

PENERAPAN TERAPI AKTIVITAS MERAJUT UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ GRHASIA

Pipit Arum Puspita¹, Wittin Khairani², Sarka Ade Susana³

^{1,2,3} Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

email: pipitarumpuspita30@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Halusinasi pendengaran merupakan gangguan persepsi sensori yang sering ditemukan pada pasien gangguan jiwa, ditandai dengan munculnya persepsi suara tanpa rangsangan eksternal yang nyata. Kondisi ini dapat menyebabkan penurunan konsentrasi, gangguan interaksi sosial, serta hambatan dalam aktivitas sehari-hari. Terapi aktivitas merajut sebagai bentuk terapi okupasi dinilai efektif dalam mengalihkan perhatian pasien dari stimulus halusinasi melalui gerakan motorik halus yang ritmis.

Tujuan: Studi kasus ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penerapan terapi aktivitas merajut dalam menurunkan frekuensi halusinasi pendengaran pada pasien gangguan jiwa di RSJ Grhasia Yogyakarta.

Metode: Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif studi kasus. Subjek studi kasus berjumlah 2 pasien halusinasi pendengaran. Terapi aktivitas merajut dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan durasi 20–30 menit per sesi menggunakan instrumen Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS).

Hasil: Penerapan terapi aktivitas merajut selama 3 hari berturut-turut menunjukkan adanya penurunan skor AHRS pada kedua pasien. Pada Pasien I skor AHRS menurun dari 25 menjadi 18, ditandai berkurangnya frekuensi halusinasi, pasien tampak lebih tenang dan kontak mata membaik. Pada Pasien II skor AHRS menurun dari 27 menjadi 20, ditandai dengan berkurangnya frekuensi halusinasi dan pasien lebih mampu mengalihkan perhatian saat halusinasi muncul.

Kesimpulan: Penerapan terapi aktivitas merajut mampu menurunkan frekuensi halusinasi pendengaran pada pasien gangguan jiwa di RSJ Grhasia Yogyakarta.

Kata Kunci: terapi aktivitas merajut, halusinasi pendengaran, gangguan jiwa, AHRS

**APPLICATION OF KNITTING ACTIVITY THERAPY TO REDUCE THE
FREQUENCY OF AUDITORY HALLUCINATIONS AT GRHASIA
PSYCHIATRIC HOSPITAL**

Pipit Arum Puspita¹, Wittin Khairani², Sarka Ade Susana³
^{1,2,3} Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email: pipitarumpuspita30@gmail.com

ABSTRACT

Background: Auditory hallucination is a sensory perception disorder commonly found in psychiatric patients, characterized by the presence of auditory perceptions without real external stimuli. This condition can lead to decreased concentration, impaired social interaction, and difficulties in daily activities. Knitting activity therapy as a form of occupational therapy is considered effective in diverting patients' attention from hallucinatory stimuli through rhythmic fine motor movements.

Objective: This case study was conducted with the aim of determining the application of knitting activity therapy in reducing the frequency of auditory hallucinations in psychiatric patients at Grhasia Psychiatric Hospital Yogyakarta.

Methods: This scientific paper uses a case study descriptive quantitative research method. The subjects of this case study are 2 psychiatric patients with auditory hallucinations. Knitting activity therapy was carried out for 3 consecutive days with a duration of 20–30 minutes per session using the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRs) instrument.

Results: The application of knitting activity therapy for 3 consecutive days showed a decrease in AHRs scores in both patients. In Patient I, the AHRs score decreased from 25 to 18, marked by reduced hallucination frequency, the patient appeared calmer, and eye contact improved. In Patient II, the AHRs score decreased from 27 to 20, marked by reduced hallucination frequency and the patient being more able to divert attention when hallucinations occurred.

Conclusion: The application of knitting activity therapy is able to reduce the frequency of auditory hallucinations in psychiatric patients at Grhasia Psychiatric Hospital Yogyakarta.

Keywords: knitting activity therapy, auditory hallucinations, mental disorder, AHRs